

Lila & Maya: Adventures in the Rainbow Forest



Petualangan Peri Lila si Penyelamat

Bread Milk

Sparklebl



Di tengah Hutan Pelangi yang ajaib, hiduplah Peri Lila yang ceria dengan sayap berkilau indah seperti pelangi setiap kali ia terbang. Sambil menyanyi merdu, Lila menyapa setiap kuncup bunga yang sedang mekar dengan penuh kasih sayang. Tiba-tiba, telinga mungilnya mendengar suara tangisan lembut yang datang dari balik semak-semak mawar di pinggir hutan.



Lila terbang mendekat dan menemukan seorang anak perempuan bernama Rina yang sedang duduk bersedih karena tersesat saat mencari bunga untuk ibunya. Rina merasa takut sendirian di tengah hutan yang luas dan tidak tahu ke mana arah jalan pulang. Dengan senyum paling manis dan cahaya hangat dari sayapnya, Lila menghibur Rina dan berjanji akan membantunya kembali ke rumah.



Rina terpesona melihat peri kecil yang bercahaya itu, dan rasa takutnya perlahan berganti menjadi rasa ingin tahu yang besar. Mereka saling berjabat tangan dan berjanji untuk menjadi teman baik yang akan selalu saling menjaga selama perjalanan. Lila mengajak Rina untuk mengikuti cahaya sayapnya, memulai petualangan seru melintasi bagian hutan yang belum pernah Rina lihat sebelumnya.



Perjalanan mereka terhenti di tepi Sungai Daun yang airnya jernih, di mana seekor Kelinci Pintar memberi tahu bahwa jembatan daun di sana sedang goyang. Lila segera mengangkat tongkat sihirnya dan merapal mantra ajaib agar daun-daun itu menjadi kuat dan kokoh untuk dipijak. Sambil berpegangan tangan, Lila dan Rina menyeberangi sungai dengan riang gembira tanpa rasa takut sedikit pun.



Mereka kemudian sampai di depan Gua Permata yang gelap, namun seekor Burung Bernyanyi menunjukkan jalan masuk yang penuh rahasia. Lila menciptakan bola cahaya ajaib dari telapak tangannya untuk menerangi lorong gua yang dipenuhi batu kristal berwarna-warni. Di dalam sana, Rina menemukan sebuah permata biru yang sangat indah sebagai hadiah atas keberaniannya menjelajahi tempat yang gelap.



Akhirnya, mereka tiba di bawah Pohon Pelangi raksasa yang merupakan pintu gerbang menuju desa tempat tinggal Rina. Sebelum berpisah, Lila memberikan setangkai bunga abadi yang tidak akan pernah layu sebagai hadiah spesial untuk ibu Rina. Cahaya dari pohon raksasa itu mulai bersinar terang, menunjukkan jalan setapak yang sangat dikenal oleh Rina menuju rumahnya.



Rina berlari keluar dari hutan dan langsung memeluk ibunya dengan erat sambil memberikan bunga pemberian Lila yang sangat cantik. Dari kejauhan, Lila melambai dengan bahagia dari atas dahan pohon sebelum terbang kembali ke dalam hutan ajaibnya. Cerita ini mengajarkan kita bahwa dengan teman yang baik dan keberanian di hati, tidak ada rintangan yang tidak bisa kita lalui bersama.